

**HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DENGAN
PRESTASI AKADEMIK PADA MAHASISWA
PSIKOLOGI**



Skripsi

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana
Psikologi**

Oleh :

RIKA FADHILAH

NIM : 04041181320023

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDERALAYA

2018

**HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DENGAN
PRESTASI AKADEMIK PADA MAHASISWA
PSIKOLOGI**



SKRIPSI

Oleh :

RIKA FADHILAH

NIM : 04041181320023

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA**

2018


LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI
HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DENGAN
PRESTASI AKADEMIK PADA MAHASISWA
PSIKOLOGI

Skripsi
Dipersiapkan dan disusun oleh
RIKA FADHILAH

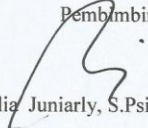
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 16 Maret 2018

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing I


Maya Puspasari, M.Psi., Psikolog


Pembimbing II


Amalia Juniarly, S.Psi., M.A., Psikolog

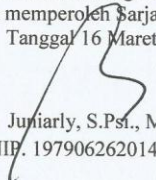
Penguji I


Marisya Pratiwi, M. Psi., Psikolog

Penguji II


M. Zainal Fikri, S.Psi., M.A.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh Sarjana Psikologi
Tanggal 16 Maret 2018


Amalia Juniarly, S.Psi., M.A., Psikolog
NIP. 197906262014062201

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, Rika Fadhilah, dengan disaksikan oleh tim penguji skripsi, dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat keserjanaan disuatu perguruan tinggi manapun. Dan sepanjang pengetahuan saya tiak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis/diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naska ini dan disebutkan dalam daftar pustaka, jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan, maka saya bersedia derajat keserjanaan dicabut.

Indralaya 01 Febuari 2018

Yang menyatakan,



Rika Fadhilah

Moto

"Semua orang tidak perlu menjadi malu karena pernah berbuat kesalahan, selama ia menjadi bijaksana daripada sebelumnya."

(Alexander Pope)

"Memulai dengan penuh keyakinan, menjalankan dengan penuh keikhlasan, menyelesaikan dengan penuh kebahagiaan"

Semua akan indah pada waktunya

(Rika Fadhilah)

Skripsi ini Kupersembahkan Untuk:

1. Tuhanku

2. Bapak Limus Yudi dan Ibu Rita

Mawati

3. Kakakku, Riki Oktaria, Maya

Wulan Sari, dan Adikku Fatima

Az- Zahrah

4. Sahabat-Sahabatku

5. Almamaterku

6. Bangsa dan Negara

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini yang berjudul “Hubung Efikasi Diri dengan Prestasi Akademik pada Mahasiswa Psikologi Universitas Sriwijaya”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Psikologi program Strata Satu (S-1) Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini mungkin masih jauh dari kesempurnaan. Segala kekurangan dan kesalahan skripsi ini mutlak menjadi tanggung jawab peneliti. Namun, apabila terdapat manfaat dalam skripsi ini, itu semua karena kemurahan kasih Tuhan dalam membimbing peneliti dalam pengerjaan skripsi ini.

Demikian skripsi ini dibuat, segala kesalahan dan kekurangan skripsi ini adalah tanggung jawab peneliti. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Tuhan yang Maha Esa, atas segala kasih karunia yang telah dilimpahkan bagi kehidupan penulis. Kiranya kasih Allah selalu menyertai tiap langkah hidupku, Amin.
2. Kedua orang tua saya, terima kasih banyak untuk segala rasa cinta kasih, motivasi, dukungan semangat maupun materi, pengorbanan, tenaga, dan semua.
3. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE. Rektor Universitas Sriwijaya.
4. dr. H. Syarif Husin, M.S, selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Ayu Purnamasari, S.Psi., MA selaku Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Srwijaya.
6. Ibu Maya Puspasari, M.Psi., Psikolog selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Amalia Juniarily, S.Psi., MA., Psikolog selaku Dosen Pembimbing II yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dan kritik dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Marisya, M.Psi., Psikolog selaku Dosen Penguji I dan Ibu Dewi Anggraini, S. Psi., MA selaku Dosen penguji II yang telah menyempatkan diri untuk hadir selama proses ujian serta memberikan saran dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
8. Ibu Sarandria, M.Psi., Psikolog dan Ibu Dewi Aggraini, S.Psi., MA selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dalam menjalankan perkuliahan.

9. Semua Bapak/Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
10. Karyawan Program Studi, Dekanat, maupun Ruang Dosen yang telah membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
11. Doa yang selalu dipanjatkan demi kelancaran penulisan skripsi ini. Aku sangat menyayangi kalian bapak dan mama ku 😊.
12. Saudaraku, Riki Oktaria, Maya Wulan sari dan Fatima Az Zahara yang selalu memberikan dukungan semangat dan Doa demi kelancaran dalam penulisan skripsi ini, tetap semangat dalam menjalani hidup ya kak dan juga adekku. Sukses untuk kita berempat ya, anak Bapak Mamak !
13. Kakek dan nenek ku yang selalu memberikan dan dukungan semangat dan Doa.sehat terus ya kek nek!
14. Paman dan mak cik, yang selalu memberikan nasihat-nasihat terbaik dan membantu dalam berjalannya kuliah ku.
15. Kristian Anugra Bahagia Siahaan, terimakasih atas kebaikan nya selama ini, terimakasih atas semangat, bantuan dan motivasi yang diberikan dan terimakasih sudah mengajarkanku tentang banyak hal. Semangat untukmu selalu.
16. Keluarga Besar Psikologi 2013. Terimakasih untuk cerita, kebersamaan dan pengalaman sepanjang perkuliahan.
17. Teman-teman yang tersayang selama masa kuliah ini Rika Rahim, Gitasari Widya Astuti, Yohana Theresia Ginting, Viki Yuliandari, dan Amalia

Wulandari. Terima kasih sudah menjadi bagian selama aku berkuliah di Universitas Sriwijaya, berbagi canda tawa, kegilaan, semangat, dan motivasi sehingga tidak terasa kita sudah melewati 4 tahun kebersamaan.

18. Teman-teman seperjuanganku Pandu, Exzan, Eri Yani, Desi Ratnasari, Delta Sari. Terimakasih untuk kebersamaan, cerita, semangat, bantuan dan pengalaman sepanjang perkuliahan.
19. Mahasiswa Psikologi, terimakasih sudah memberikan izin untuk melakukan penelitian, bantuan dan kerja sama serta pengalaman yang diberikan

Akhirnya peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pembaca dan semua pihak yang membutuhkannya dan semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas segala kebaikan kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan laporan skripsi ini, Amin.

Inderalaya, 19 Maret 2018

Peneliti

Rika Fadhilah

DAFTAR ISI

HALAMAN MOTTO	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
1. Teoritis	7
2. Praktis	7
E. Keaslian Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Prestasi Akademik.....	11

1. Pengertian Prestasi Akademik.....	11
2. Faktor- Faktor Prestasi Akademik	12
3. Aspek - Aspek Prestasi Akademik	14
B. Efikasi Diri	15
1. Pengertian Efikasi Diri.....	15
2. Aspek – Aspek Efikasi Diri	17
3. Sumber – Sumber Informasi Efikasi Diri.....	19
4. Ciri – Ciri individu yang memiliki Efikasi Diri	21
C. Hubungan Antara Efikasi Diri dengan Prestasi Akademik.....	22
D. Kerangka Berpikir.....	24
E. Hipotesis Penelitian	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Identifikasi Variabel Penelitian	25
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	25
C. Populasi dan Sampel	26
D. Metode Pengumpulan Data	27
E. Validitas dan Realibilitas	29
F. Metode Analisis Data	30
1. Uji Asumsi	30
a. Uji Normalitas.....	30
b. Uji Hipotesis	30

BAB IV METODE PENELITIAN	32
A. Orientasi Kancan.....	32
B. Laporan Pelaksanaan Penelitian	34
1. Persiapan Administrasi.....	34
2. Persiapan Alat Ukur	34
C. Hasil Penelitian	38
1. Deskripsi Subjek Penelitian	38
2. Deskripsi Data Penelitian.....	39
3. Hasil Analisis Data Penelitian	41
D. Analisis Tambahan	42
E. Pembahasan	44
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	 47
A. Kesimpulan	47
B. Sarandria	47
 DAFTAR PUSTAKA	 49
 LAMPIRAN	 52

DAFTAR TABEL

3.1. Skoring	27
3.2. Blue Print Skala Efikasi Diri.....	28
4.1. Distribusi Penyebaran Item Skala Try Out	35
4.2. Distribusi Penomoran Baru Skala Efikasi Diri	36
4.3. Deskripsi Usia	38
4.4. Deskripsi Jumlah Jenis Kelamin	38
4.5. Deskripsi Jumlah Siswa Per Angkatan	39
4.6. Deskripsi Data Penelitian.....	39
4.7. Tabel Formulasi Kategorisasi	40
4.8. Deskripsi Kategorisasi Efikasi Diri Pada Subjek Penelitian.....	41
4.9. Tabel Uji Normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov	41
4.10. Tabel al Hipotesis nilai koefesien kolerasi efikasi diri.....	42
4.11. Uji Beda Efikasi Diri Berdasarkan Usia	43
4.12. Uji Beda Efikasi Diri Berdasarkan Jenis Kelamin.....	43
4.13. Uji Beda Efikasi Diri Berdasarkan Angkatan	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Blue Print Skala Efikasi Diri (Uji Coba) & Blue Print Skala Efikasi Diri (Setelah Uji Coba).....	52
Lampiran 2: Data Subjek Penelitian	59
Lampiran 3: Hasil Perhitungan SPSS	67

HUBUNGAN ANTARA PRESTASI AKADEMIK DEGAN EFIKASI DIRI PADA MAHASISWA PSIKOLOGI UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Rika Fadhilah¹, Maya Puspa Sari², Amalia Juniary³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara prestasi akademik degan efikasi diri pada Mahasiswa Psikologi Universitas Sriwijaya. Sedangkan hipotesis pada penelitian ini adalah ada hubungan antara prestasi akademik degan efikasi diri pada Mahasiswa Psikologi Universitas Sriwijaya.

Subjek pada penelitian ini Mahasiswa Psikologi Universitas Sriwijaya, berjumlah 134 orang. Metode pengumpulan data menggunakan skala Efikasi Diri. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan Kolerasi *Sperman Rank*.

Hasil analisis data menggunakan analisa korelasi *spearman rank* menunjukkan bahwa tidak ada hubungan anantara efikasi dengan prestasi akademik $r = 0,106$ dan signifikan $0,222$ ($p > 0,05$). Oleh karena itu hipotesis di tolak.

Kata Kunci : efikasi diri, prestasi akademik

1. Mahasiswa Program Studi Psikologi FK Universitas Sriwijaya

2,3 Dosen Program Studi Psikologi FK Universitas Sriwijaya

***THE RELATIONSHIP BETWEEN ACEDMIC ACHIEVEMENT AND SELF-
EFICASY IN PSYCHOLOGY STUDENT SRIWIJAYA UNIVERSITY***

ABSTRACT

Riki Fadhilah, Maya Puspasari, Amalia Juniarily

The aim of study was to examine the relationship between academic achievement and self-efficacy in psychology student sriwijaya university. Whereas the hypothesis proposed in this study is there between relationship with academic achievement and self-efficacy in psychology student sriwijaya university.

The sample of this study was 134 persons. The data was collected using self-efficacy scale. The researcher used simple random sampling technique in order to get sample. The result of the study was analyzed by spearman rank technique.

The result of the study showed that wasn't relationship between self-efficacy and academic achievement $r = 0,106$ and $p > 0,22$ ($p > 0,05$). Therefore, the hypothesis is can be accepted.

Keywrds:

Psychology student in Sriwijaya University FK Unsri

Psychology lectur in Sriwijaya University FK Unsri

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setelah menempuh pendidikan SMA, seseorang dapat memilih untuk melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi yang dikenal dengan sebutan perguruan tinggi. Perguruan tinggi merupakan sarana pendidikan mahasiswa untuk belajar berbagai macam hal, seperti mencapai keterampilan, kecakapan, dan pengetahuan baru yang lebih kompleks dari pada tingkat pendidikan sebelumnya.

Dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi mahasiswa memperoleh pengetahuan dari dosen serta kemampuan kecakapan yang baru. Untuk kemudian proses pembelajaran tersebut terekam dalam suatu penilaian akademik yang diberikan oleh dosen. Nilai yang diperoleh itu diakumulasikan dalam suatu penilaian yang disebut dengan IPK. Nilai ini menunjukkan prestasi akademik seseorang mahasiswa persemesternya. Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) perguruan tinggi yang terdiri atas sejumlah fakultas yang menyelenggarakan pendidikan ilmiah dan atau profesional dalam sejumlah disiplin ilmu tertentu.

Menurut Rini dkk (2015), prestasi akademik adalah hasil penilaian yang didapatkan mahasiswa mengenai pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dinyatakan dalam bentuk nilai. Penilaian pada mahasiswa biasanya didapatkan dari

UTS, UAS, Remedial dan kehadiran. Rini dkk (2015), menyatakan bahwa banyak faktor yang diketahui mempengaruhi prestasi akademik individu, mulai dari gaya belajar, motivasi belajar, sarana dan prasarana belajar hingga strategi pengajaran namun, kesuksesan mahasiswa dalam belajar tergantung pada dirinya sendiri. Saat individu mengetahui bagaimana proses berpikir atau cara belajar yang efektif bagi dirinya maka prestasi akademik akan lebih mudah diraih. Memiliki prestasi akademik yang baik adalah hal yang penting bagi seorang mahasiswa dalam mencapai tujuannya selama menempuh pendidikan. Hal tersebut dikarenakan indeks prestasi akademik mahasiswa sangat berperan dalam mempengaruhi prestasi akademik yang dimiliki seorang mahasiswa. Setiap mahasiswa memiliki prestasi akademik yang berbeda-beda baik yang tinggi maupun rendah.

Dari hasil wawancara pada tanggal 22 Mei 2017 di program studi Psikologi mahasiswa memiliki indeks prestasi akademik yang berbeda-beda. Diketahui bahwa ada mahasiswa yang memiliki IPK yang tinggi dan juga ada yang memiliki IPK yang rendah. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa 2014 tertinggi 3,44 dan yang terendah 2,03. Sementara rata-rata IPK tiap-tiap mahasiswa angkatan 2014 adalah 2,95 dan tergolong dalam kategori sedang. Sementara IPK mahasiswa angkatan 2015 yang tertinggi adalah 3,34 dan yang terendah 1,68. Rata-rata IPK tiap-tiap mahasiswa angkatan 2015 2,82 dan tergolong dalam kategori sedang. Serta IPK tertinggi mahasiswa angkatan 2016 adalah 3,30 dan IPK yang terendah 2,25. Sementara rata-rata IPK tiap-tiap mahasiswa angkatan 2016 2,70 dan di kategorikan rendah.

Menurut B, salah seorang subjek yang diwawancarai, nilainya kurang memuaskan karena materinya terlalu banyak sehingga untuk belajar secara optimal akan terasa sulit. Terkadang B juga melihat tugas temannya, dan cenderung mengurangi usaha untuk menyelesaikan tugas secara maksimal karena menganggap dirinya tidak yakin bisa untuk melakukannya dengan lebih baik. Sementara D, menyatakan bahwa jika ada tugas-tugas yang sulit maka D akan lebih banyak bertanya kepada temannya karena D merasa tidak yakin akan jawabannya sendiri, dan terkadang meninggalkan tugas-tugas belajar yang dianggapnya sulit.

Keyakinan diri yang rendah dari B dan D menunjukkan bahwa mereka memiliki efikasi diri yang rendah. Hal ini karena menurut Feist dan Feist (2009), efikasi diri memiliki peran yang penting di dalam dunia pembelajaran, dimana seseorang harus meyakini setiap kemampuan yang dimilikinya untuk menghadapi permasalahan di dalam dunia pembelajaran. Hasil penelitian Goulau (2014), menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara prestasi akademik dan efikasi diri. Kemudian hasil penelitian lain, yaitu penelitian Chairiyati (2013), juga menunjukkan bahwa variabel efikasi diri berperan secara positif terhadap prestasi akademik. Sementara Bandura (Santrock, 2014) mengatakan bahwa efikasi diri merupakan faktor penting apakah seorang siswa berprestasi atau tidak.

Feist dan Feist (2009), mendefinisikan efikasi diri itu sebagai keyakinan seseorang dalam kemampuannya untuk melakukan suatu bentuk kontrol terhadap keberfungsian orang itu sendiri dan kejadian dalam lingkungan. Menurut Schunk

(Santrock, 2011), efikasi diri mempengaruhi pilihan aktivitas mahasiswa. Mahasiswa dengan efikasi diri yang rendah dalam hal belajar mungkin menghindari berbagai tugas belajar, khususnya tugas-tugas yang menantang seperti tugas yang lebih sulit untuk dikerjakan. Sedangkan mahasiswa dengan efikasi diri yang tinggi mungkin tidak sabar untuk segera menyelesaikan tugas-tugas belajar. Mahasiswa dengan efikasi diri yang tinggi cenderung menghabiskan lebih banyak usaha untuk meluangkan waktunya yang lebih banyak untuk mempelajari sebuah tugas dibandingkan dengan mahasiswa dengan efikasi diri yang rendah.

Kemudian, menurut Schuck dan Pajares (Santrock, 2001), orang yang memiliki ciri-ciri dari efikasi diri dengan prestasi akademik yang rendah yaitu: 1) orang yang menjauhi tugas-tugas yang sulit; 2) berhenti dengan cepat bila menemui kesulitan; 3) memiliki cita-cita yang rendah dan komitmen yang buruk untuk tujuan yang telah dipilih; 4) berfokus pada akibat yang buruk dari kegagalan; 5) cenderung mengurangi usaha karena lambat memperbaiki keadaan dari kegagalan yang dialami, mudah mengaloi stres dan depresi. Sedangkan ciri-ciri efikasi diri prestasi akademik yang tinggi yaitu: 1) mendekati tugas-tugas yang sulit sebagai tantangan untuk di meneagkan; 2) menyusun tujuan-tujuan yang menantang dan memelihara komitmen untuk tugas-tugas tersebut; 3) mempunyai usaha yang tigggi atau gigih; 4) memiliki pemikiran yang strategis; 5) berpikir bahwa kegagalan yang dialami karena usaha yang tidak cukup.

Efikasi diri seseorang merupakan hal yang kuat dalam menentukan seseorang akan bertindak, berpikir ketika menghadapi situasi-situasi yang tidak menyenangkan Friedman, H. S & Schustack, M. W (2008) . Hal ini artinya ketika seseorang mahasiswa mengalami situasi-situasi yang tidak menyenangkan dalam dirinya seperti sulit menyelesaikan tugas, dengan adanya efikasi diri maka mahasiswa yakin bahwa dirinya mampu atau bisa menyelesaikan kesulitan dan mengatasi masalah yang hadapi. Penelitian baru yang dilakukan oleh Prat–Sala dan redford (Santrock, 2012), menemukan bahwa siswa dengan efikasi diri yang tinggi dalam membaca dan menulis lebih mungkin untuk mengadopsi pendekatan berorientasi strategi mendalam dalam belajar, sementara rekan-rekan mereka dengan efikasi diri rendah cenderung mengambil pendekatan di tingkat permukaan.

Fenomena yang ditemukan peneliti pada mahasiswa Psikologi Fakultas Kedokteran Unsri. Pada tanggal 10 Februari 2017 peneliti mewawancarai salah seorang mahasiswa yaitu A yang mengatakan bahwa ketika menerima tugas-tugas yang sulit, A tidak langsung mengerjakan tugas tersebut tetapi justru bermain *handphone*. Ketika dosen memberikan tugas mereview jurnal maksimal 5 jurnal, maka A akan lebih memilih mereview jurnal yang bahasa Indonesia daripada jurnal yang berbahasa Inggris, dikarenakan bahasanya lebih mudah di mengerti. Ketika dosen memberikan tugas yang sulit dan harus dikumpulkan pada hari itu juga, maka A akan meminta waktu tambahan kepada dosen sehingga dapat dikumpulkan keesokan harinya. Apabila mengalami kegagalan dalam satu blok maka A akan ikut

remedial akan tetapi belajar apa adanya, sehingga nilai terkadang tetap diposisi C karena terkadang malas untuk mengulangi belajar dari materi yang diujikan. Ini sesuai dengan hasil wawancara yang menunjukkan 3 orang mahasiswa cenderung mengurangi usaha untuk memperbaiki masalah dari kegagalan yang dialami.

Hasil survei juga menunjukkan bahwa dari 20 orang mahasiswa 15 diantaranya mengatakan bahwa mahasiswa tidak percaya dengan hasil tugas yang ia kerjakan, lebih percaya hasil jawaban yang punya temannya, sulit untuk belajar sendiri, tidak konsentrasi saat belajar sehingga mahasiswa tidak percaya diri. Sementara menurut Santrock (2011), mahasiswa dengan efikasi diri yang tinggi cenderung menghabiskan lebih banyak usaha untuk meluangkan waktunya yang lebih banyak untuk mempelajari sebuah tugas dibandingkan dengan mahasiswa dengan efikasi diri yang rendah. Semakin tinggi tingkat efikasi seseorang, maka kemungkinan untuk mencapai prestasi akademik yang tinggi adalah besar dan sebaliknya semakin rendah tingkat efikasi diri seseorang, maka akan semakin rendah pula untuk mencapai prestasi akademiknya.

Dari latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan prestasi akademik pada mahasiswa program studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan kaitannya dengan variabel efikasi diri.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti membuat rumusan masalah penelitian sebagai berikut Apakah ada hubungan antara efikasi diri dengan prestasi akademik pada mahasiswa Psikologi di Universitas Sriwijaya ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara efikasi diri dengan prestasi akademik pada mahasiswa Psikologi di Universitas Sriwijaya

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat penelitian ini adalah untuk menambah karya ilmiah psikologi yang berfokus pada pembahasan tentang efikasi diri dan prestasi akademik khususnya psikologi pendidikan dan kepribadian.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Efikasi diri akademik merupakan hal yang penting dalam kegiatan belajar, maka diharapkan mahasiswa untuk meningkatkan efikasi diri agar dapat belajar dengan baik dan bisa memperoleh hasil yang memuaskan.

b. Bagi Dosen

` Mendukung mahasiswa agar lebih percaya diri dalam proses perkuliahan. supaya mahasiswa itu mendapatkan motivasi dalam belajar.

E. Keaslian Penelitian

Beberapa penelitian yang dilakukan sebelumnya, salah satunya adalah penelitian dengan judul “Hubungan antara Efikasi diri dan Prestasi akademik di Pembelajaran Dewasa” oleh *Maria de Fatima Goulão* pada tahun 2014. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada variabel bebas dan subjek penelitian dan tempatnya. Penelitian ini menggunakan prestasi akademik sebagai variabel bebasnya dan subjeknya yaitu pembelajar dewasa, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti menggunakan sebagai variabel bebasnya dan subjeknya Mahasiswa Psikologi Unsri.

Penelitian lainnya dilakukan Rudina Skhullaku pada tahun 2013 dengan judul “Hubungan antara efikasi diri dan Kinerja akademik dalam Konteks Gender antara Siswa Albania”. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada variabel bebas dan subjek penelitiannya. Penelitian ini menggunakan Kinerja akademik sebagai variabel bebasnya dan subjeknya yaitu Siswa Albania, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti menggunakan efikasi diri sebagai variabel bebasnya dan subjeknya Mahasiswa Psikologi Unsri.

Penelitian lainnya dilakukan Bushra Akram¹, Lubna Ghazanfar pada tahun 2014 dengan judul Efikasi diri dan kinerja Akademik dari mahasiswa Gujrat

University, Pakistan Bushra Lubna Ghazanfar. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada variabel bebas dan subjek penelitiannya. Penelitian ini menggunakan Kinerja akademik sebagai variabel bebasnya dan subjeknya yaitu Gujrat University, Pakistan Bushra Akram 1, Lubna Ghazanfar. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti menggunakan efikasi diri sebagai variabel bebasnya dan subjeknya adalah Mahasiswa Psikologi Unsri.

Penelitian lainnya dilakukan Urfi Khalid Husain pada tahun 2014 dengan judul Hubungan antara efikasi diri dengan Motivasi Akademik, Pakistan Bushra Lubna Ghazanfar. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada variabel bebas dan subjek penelitiannya. Penelitian ini menggunakan motivasi akademik sebagai variabel bebasnya dan subjeknya yaitu mahasiswa, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti menggunakan efikasi diri sebagai variabel bebasnya dan subjeknya adalah Mahasiswa Psikologi Unsri.

Penelitian dengan judul “Hubungan antara efikasi diri akademik dan konsep diri akademik dengan prestasi akademik” oleh Lisa Ratriana Chairiyati. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ini adalah variabelnya. Pada peneliti ini menggunakan dua variabel sedangkan penelitian diatas menggunakan tiga variabel. Pada penelitian ini menggunakan tiga dan variabel konsep diri dengan prestasi akademik merupakan variabel terikatnya dengan subjek mahasiswa. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan yaitu efikasi diri sebagai variabel bebasnya.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang belum pernah dilakukan di lokasi Kampus Psikologi Fakultas Kedokteran Univeritas Sriwijaya. Oleh karena itu, penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan keasliannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afari, E., Ward, G., dan Lhine, M. S., (2012). Global self esteem and self efficacy correlates: Relation of academic achievement and self esteem among emirati students. *International Education Studies*, 5, 2.
- Alwisol.(2009). Psikologi Kepribadian. Edisi Revisi. Malang: UMM Pres.
- Azwar, S. (2014). Penyusunan Skala Psikologi (Ed 2.). Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Bandura, A. (1997). *Self-Efficacy: The exercise of control*. New York: Freeman.
- Bandura, A. (1995). *Self-Efficacy In Chaning Societies*. New York: Cambridge University Press.
- Britner S.L & Pajares F. (2006). Sources of Science Self Efcacy Bwlifs of Middle School Students. *Journal Of Research in Science Teaching*. Vol. 43, No. 5, PP. 485—499.
- Basri, H. S. (2012). Prestasi Akademik Mahasiswa Ditinjau Dari Kemampuan Literasi Media. *Jurnal Dakwah*, Vol. XIII, No. 1.
- Chairiyati, R & Lisa. 2013. Hubungan antara efikasi diri Akademik dan Konsep Diri Akademik dengan Prestasi Akademik. 1125-1123.
- Coleman, P. K. & Karraker, K. H. (2003). Self-Efficacy Beliefs, Competence In Parenting, And Tooddlers Behavior And Developmental Status. *Infant Mental Health Journal*.24 (2), 126-148. DOI: 10.1002/imhj.10048
- Friedman. H,S., & Schustack.(2008). Kepribadian Teori Klasik dan Riset *Modern Edisi Ketiga jilid 1*. Jakarta: Erlanga
- Feist, Jess & Feist, G.J. 2009.*Teori Kepribadian Edisi 7*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Goulao, F. M. (2014). *The Relationship between Self-Efficacy and Academic Achievement in Adults' Learners Athens Journal of Education*. Vol 1, 238
- Ghazanfar,L & Akram, B. (2014).*Self Efficacy and Academic Performance of The Students of Gujrat University Academic Research International*. ISSN-L 2223-95532223-
- Ghufron, M.N. & Risnawati S, R. (2014).*Teori-Teori Psikologi*.Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.SN: 2223-9944

- Hanifa,& Abdullah Syukriy. (2001). Pengaruh Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Akutansi. Vol 1, No. 3
- Husain, K. U. (2014). *Relationship between Self-Efficacy and Academic Motivation. International Conference on Economics, Education and Humanities.*<http://dx.doi.org/10.15242/ICEHM.ED1214132>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2008). Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional:Jakarta
- King, L. A. (2010). Psikologi Umum: Sebuah Pandangan Apresiatif. Jakarta: Salemba Humanika.
- Kurniawati, R. & Leonardi, T. (2013). Hubungan Antara Metakognisi dengan Prestasi Akademik pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Airlangga yang Aktif Berorganisasi di Organisasi mahasiswa Tingkat Fakultas. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan, vol. 2, No 01 / hal 1-6*
- Mahmudi, H. M. (2014). Efikasi Diri, Dukungan Sosial dan Penyesuaian Diri Dalam Belajar. *Persona, Jurnal Psikologi Indonesia, Vol. 3, No. 02, hal 183- 194*
- Rini, K. Q., Major, U., & Hapsari, M. R. (2015) Hubungan Metakognisi, Efikasi Diri Akademik dan Prestasi Akademik pada Mahasiswa. Vol. 6. ISSN: 1858-2559
- Santrock, Jhon W. (2011). *Perkembangan Masa Hidup Edisi Ketiga Belas Jilid 1. PT Gelora Aksara Pertama : Erlanga.*
- Santrock, Jhon W. (2012). *Perkembangan Masa Hidup Edisi Ketiga Belas Jilid 1. PT Gelora Aksara Pertama : Erlanga.*
- Santrock, JW. (2014). *Psikologi Pendidikan Educational Psychology.* Edisi 5 Buku 2. Jakarta: Salemba Humanika.
- Shkullaku, Rudina. (2013). *The Relationship between Self – efficacy and Academic Performance in the Context of Gender among Albanian Students*(www.euacademic.org) *diagses* pada tanggal 10 febuari 2017. Pukul 09:00 WIB.
- Schwarzer, R., Mueller, J., & Greenglass, E. (1999). Assesment Of Perceived General Self-Efficacy On The Internet: Data Collection In Cyberspace. *Anxiety, Stress, & Coping: An International Journal.* 12, 145-161. DOI: 10.1080/10615809908248327
- Schunk & Friedman. (2008). Reward Contingenncies and The Development of Children’s Skill and Self Efficacy. *Journal of Educational Psychology.*

- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Syah Muhibbin. (2012). Psikologi Belajar. PT RajaGrafindo Persada: Jakarta.
- Young, A. & Fry J.D. (2008). Metacognitive Awareness and Academic Achievement in College Student. *Journal Of the Scholarship Teaching and Learning*, vol 8, No 2 hal 1-10.